

Literatur Review: Pengaruh Konseling Person Center terhadap Budaya Melayu

**Diana Nopita¹. Vivit Luvitasari². Khadijah Ainul Mutmainnah³.
Gianola Kekona Hewro⁴. Raja Dhimas Sadewa⁵**

^{1,2,3,4,5} Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi
Email: diananopita553@gmail.com

Abstrak

Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya. Seiring berjalannya waktu, budaya yang telah jatuh dan semakin ditinggalkan. Banyak pendekatan baru yang terus berkembang. Dalam bimbingan dan konseling, konseling merupakan salah satu yang dikembangkan melalui berbagai budaya yang ada, baik nilai-nilai yang ada dalam budaya tersebut maupun proses implementasinya. Person-Centered Therapy adalah suatu pendekatan yang menganggap bahwa setiap manusia dapat dipercaya, bahwa manusia memiliki potensi untuk memahami dirinya sendiri dan menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa intervensi dan terapis serta mampu mengembangkan hidup remaja yang cenderung hedonistik dan ala barat. Pendekatan person centered merupakan pendekatan yang mengutamakan komunikasi dan fokus pada klien. Konselor membantu konseli untuk mengungkapkan berbagai macam budaya secara keseluruhan dan budaya dunia pada umumnya. Budaya melayu pinggiran kota dan kental di tengah-tengah Indonesia karakter terkuat ulasan literatur memutar tariku, terkait dengan orang pusat di budaya melayu.

Kata kunci: *Konseling Person Center, Budaya Melayu, Pengaruh terhadap Budaya*

Abstract

Indonesia is a country rich in culture. Over time, that culture has fallen and is increasingly being abandoned. Many new approaches are constantly evolving. In guidance and counseling, counseling is one that is developed through various existing cultures, both the values that exist in these cultures and the implementation process. Person-Centered Therapy is an approach that assumes that every human being can be trusted, that humans have the potential to understand themselves and solve their own problems without intervention and therapists and are able to develop the lives of teenagers who tend to be hedonistic and western-style. A person centered approach is an approach that prioritizes communication and focuses on clients. Counselors help counselees to express a wide variety of cultures as a whole and world culture in general. Malay culture is suburban and thick in the midst of Indonesia. Malay culture".

Keywords: *Person centered counseling, Malay culture, influence on culture*

PENDAHULUAN

Konseling person-centered adalah salah satu pendekatan yang terdapat dalam konseling humanistik yang dikembangkan oleh Rogers pada tahun 1970. Menurut Rogers (dalam Jones, 2011:156), mengungkapkan konseling yang berpusat pada pribadi, yaitu orang yang bekerja penuh dimana konseli dapat terbuka terhadap pengalaman dan kemampuan mempersepsikan secara realistis, berpikir rasional dan defensif, menerima tanggung jawab untuk menjadi berbeda dari orang lain, menerima tanggung Tujuan lainnya adalah manusia masa depan yaitu konseli diharapkan terbuka terhadap dunia internal dan eksternal, ingin utuh sebagai manusia, peduli sesama, sikap dengan fitrah, tidak mandiri untuk memahami diri sendiri secara bebas, fokus pada mandiri bebas individu dan konseli dapat memecahkan masalah sendiri.

Dalam penelitian ilmiah ini, peneliti akan mengakses beberapa sumber referensi untuk mendapatkan akses ke buku-buku dan jurnal yang sesuai dengan topik yang akan disusun oleh peneliti membatasi buku yang diterbitkan dalam tahun terakhir.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review atau pustaka. Tinjauan Pustaka adalah dan membaca kepustakaan dengan dan penelitian mereview berbagai jurnal, buku, dan berbagai manuskrip lain yang diterbitkan terkait pencarian Marzali , (2016). Jurnal yang dipilih adalah jurnal dengan waktu publikasi jurnal (2017-2022), menggunakan bahasa Indonesia, subjek penelitian dalam jurnal adalah super career theory dan tersedia jurnal full text.Google Cendekia.

HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan penelusuran jurnal ilmiah melalui kanal Google Scholar, ditemukan 20 jurnal yang sesuai dengan kriteria publikasi antara tahun 2017 hingga 2022, yaitu sebagai berikut.

Judul : Nilai-nilai moral dalam kearifan lokal budaya melayu bangka dan interaksinya dengan layanan bimbingan dan konseling masyarakat

Nama pengarang : Nurviyanti Cholid

Tahun : 2019

Negara : Indonesia

Objektif masyarakat : Tujuan penelitian ini adalah menggali nilai-nilai yang terkandung dalam kearifan lokal masyarakat Melayu Bangka yang dapat disinergikan ke dalam layanan bimbingan dan konseling masyarakat.

Partisipasi : Masyarakat lokal yang memahami kearifan lokal di daerahnya, dan mahasiswa yang mempraktekkan profesi konseling di instansi pemerintah.Lokasi penelitian berada di empat wilayah yaitu Pangkalpinang, Paya Benua, Tempilang dan Sungailiat.

Desain Dan Metode Pengambilan Data : Penelitian ini menggunakan metode eksploratif dengan pendekatan induktif Penelitian eksploratif dilakukan untuk menemukan nilai-nilai yang terkand dalam kearifan lokal masyarakat Melayu Bangka yang dapat disinergikan dalam layanan bimbingan.

Temuan : Kearifan masyarakat lokal Melayu Bangka seperti Nugal Menentang, tari campak, acara hari besar Islam dan permainan tradisional mengagungkan nilai positif sehingga dapat diimplementasikan ke dalam layanan bimbingan individu dengan fungsi bimbingan individu dengan fungsi pengembangan dan pencegahan. pengentasan jamur.

Aplikasi : Upaya yang dilakukan konselor dalam menerapkan teknik kearifan lokal ke dalam layanan bimbingan dan konseling dapat dilakukan melalui beberapa teknik naratif, pemodelan, biblioterapi, dan teknik role playing.

Judul : Model layanan informasi berbasis nilai budaya Melayu Saprahan untuk mengembangkan keterampilan sosial

Nama pengarang : Novi Andriati & Tri Mega Ralasari

Tahun : 2020

Negara : Indonesia

Objektif masyarakat : Siswa.kebutuhan biaya untuk penyediaan layanan informasi akan memenuhi kebutuhan dan waktu pelaksanaan jika pelaks (wawancara) dengan guru/konselor BK).

Partisipasi: Siswa, guru BK & kepala sekolah di SMA Negeri 7 Pontianak.

Desain dan metode pengambilan data: Metode penelitian ini menggunakan pendekatan research and development yang menghasilkan model layanan informasi berbasis nilai budaya Melayu Saprahan pada siswa di SMA Negeri 7 Pontianak.

Temuan: Model layanan informasi yang dikembangkan mengagungkan 6 komponen utama, yaitu: (a) Rasional yang menjelaskan secara rinci alasan mengembangkan model layanan informasi (B) Tujuan yang ingin dicapai dari pengembangan model.

Aplikasi: Keterampilan sosial siswa pada kategori sedang (XI MIA) dan kategori buruk (XI IIS), hal ini ditunjukkan dengan ketidakmampuan menyelesaikan konflik, ketidakmampuan menjalin hubungan interpersonal dan intrapersonal yang sehat 6 komponen utama, yaitu: (a) Rasional, (b) yang ingin mencapai dari pengembangan model, (c) Asumsi konten layanan informasi yang fokus pada keterampilan sosial, (d) Intervensi sasaran, (e) Pendukung kompeten, (f) Langkah-langkah memberikan layanan informasi berbasis nilai budaya Melayu Saprahan.

Judul : Konstruksi Kegiatan Berkombur yang Mengagungkan Nilai Kekerabatan Budaya Melayu Sebagai Upaya Memodifikasi Keterampilan Interpersonal Siswa
Nama pengarang : Muhammad Khuzairi Batubara, Adi Atmoko & Andi Mappiare-AT
Tahun : 2019
Negara : Indonesia

Objektif masyarakat : Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai kekeluargaan dalam kegiatan mudik dan memperoleh prosedur sebagai upaya penyesuaian keterampilan antar siswa.

Partisipasi: Subjek penelitian adalah mahasiswa yang ahli dalam kegiatan tersebut. Ditambah dengan guru BK, masyarakat, dan pakar budaya Melayu.

Desain dan metode pengambilan data: Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sehingga laporan penelitian ini akan disusun dalam bentuk deskriptif narasi yang mendalam Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis Dialogue Research (RD).

Temuan: Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa melakukan kegiatan mudik pada saat istirahat. Salah satu siswa sangat dominan dalam melaksanakan kegiatan mudik adalah kegiatan untuk mengasimilasi budaya Melayu yang selalu dilakukan siswa di sela-sela pelajaran di sekolah. , saat istirahat, bahkan saat bel pintu bunyi. lapangan dan di bawah pohon rindang sekolah.

Aplikasi: Hasil penelitian ini adalah nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan mudik, antara lain (1) keakraban, (2) musik, (3) keceriaan, (4) canda, (5) kebersamaan, (6) kepercayaan, (7) nilai dominasi .. , dan (8) kebiasaan Nilai-nilai tersebut termasuk dalam nilai kekerabatan Nilai kekerabatan merupakan bagian dari budaya Melayu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Batubara.

Judul : Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Budaya Melayu Riau di SDN 183 Pekanbaru
Nama pengarang : Raudhoh Naratiba, Suroyo Suroyo & Rhini Fatmasari
Tahun : 2021
Negara : Indonesia

Objektif masyarakat : Agar program pendidikan karakter ini dapat berjalan dengan baik, tentunya guru telah berupaya semaksimal mungkin untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi selama penerapan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal melalui pembelaja.

Partisipasi: Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah informan yang mewakili dalam implementasi pendidikan karakter melalui nilai-nilai kearifan lokal budaya Melayu Riau dalam muatan lokal Budaya Melayu Riau di SDN 183 Pekanbaru, guru kelas 6.

Desain dan metode pengambilan data: Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian etnografi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi dan validasi data dengan tujuan memperoleh informasi tentang 183 Pekanbaru.

Temuan: Pendidikan harus menjadi dasar pendidikan di sekolah dasar karena bersifat universal dan menjadi mata rantai penghubung bagi seluruh anggota masyarakat meskipun sebenarnya memiliki latar belakang yang sangat berbeda mulai dari budaya membatasi ini hanya 8 karakter tanpa nilai karakter yaitu religius, mandiri, dan penghargaan atas prestasi.

Aplikasi: Pelaksanaan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal melalui pembelajaran Budaya Melayu Riau di SDN 183 Pekanbaru dilaksanakan dengan baik, terlihat dari 8 karakter yang fokus pada penelitian 18 karakter secara lingkungan, mandiri dan menghargai

prestasi. Siswa selalu menerapkan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari. -hari dan tidak hanya 8 karakter tetapi 18 karakter sesuai Arahan dari pemerintah.

Judul : Bibliocounseling Berbasis Nilai Kearifan Lokal Etnis Melayu Robos Sebagai Penegasan Identitas Pemuda Pontianak
Nama pengarang : Hastiani, Rustam, Eka Heriyani
Tahun : 2019
Negara : Indonesia
Objektif masyarakat : Tujuan pembahasan topik ini adalah untuk mendeskripsikan fenomena perilaku remaja masa kini yang sangat bertolak belakang dengan pesan-pesan adat, nasehat orang tua dalam falsafah hidup etnis melayu.
Partisipasi: Pemuda etnis Melayu Pontianak
Desain dan metode pengambilan data: Metode Penelitian Deskriptif
Temuan: Fenomena identitas diri remaja Pontianak yang tidak sesuai dengan harapan ideal orang tua dan amanat leluhur dalam falsafah etnis melayu.
Aplikasi: Modernisasi berdampak pada perubahan gaya hidup remaja yang cenderung hedonistik dan ala barat. gaya hidup ini tidak sesuai dengan identitas etnis melayu, untuk membantu pemuda Pontianak menemukan jati dirinya sesuai dengan budaya, etika dan cinta kasih kepada Tuhan, sesama manusia serta keselarasannya dengan alam yang salah satunya berasal dari tradisi Robo-Robo. Melempar dan melepaskan hewan sebagai bentuk cinta agar hewan dapat hidup dengan bebas Di alam, pada acara malam hari, orang berkumpul untuk duduk bersila bersama.

Judul : Konseling Adat: Ciri Spiritual Dalam Tradisi Robo-Robo Pada Masyarakat Kecamatan Sungai Kakap Kalimantan Barat
Nama pengarang : Saripaini, Maemonah
Tahun : 2021
Negara : Indonesia
Objektif masyarakat : Bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi ciri-ciri spiritualitas masyarakat dalam proses pemberian bantuan melalui tradisi masyarakat setempat.
Partisipasi: Komunitas Sungai Kakap, Kalimantan Barat.
Desain dan metode pengambilan data : Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati kehidupan di lapangan dan wawancara.
Temuan: Hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh gambaran tentang ciri-ciri spiritual masyarakat Sungai Kakap; 1) Di antara keberadaan mereka sebagai manusia, mereka memiliki kesadaran akan perlunya pertolongan Tuhan. menghargai, dan nilai kekeluargaan.
Aplikasi: Nilai dan spiritualitas memiliki peranan yang sangat penting dalam proses konseling. Masyarakat di Kecamatan Sungai Kakap dilihat dari tradisi robo-robo memiliki ciri hubungan timbal balik antara penolong (penasehat) dengan orang yang membutuhkan dan memiliki kerohanian kualitas.

Judu : Pengembangan konsep diri mahasiswi Khairah ummah menuju era masyarakat 5.0 perspektif pengembangan karir
Nama pengarang : Samsul Arifin
Tahun : 2020
Negara : Indonesia
Objektif masyarakat : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan konsep diri santri putri yang ideal di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo, Situbondo, Jawa Timur.
Partisipasi : Santri putri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo, Situbondo, Jawa Timur.

Desain dan metode pengambilan data: Metode Penelitian: Service Learning (SL) adalah penelitian yang bersumber dari penerapan teori-teori ilmiah dalam dunia perkuliahan kemudian diimplementasikan dan direncanakan bersama masyarakat santri.

Temuan: Pengembangan konsep diri ideal santri adalah sebagai generasi khaira ummah yang berkarakter "Pioners" (pemimpin di jalan Allah dan pemimpin bersama membangun peradaban peradaban).shalahiyyah) dengan integritas (shalih).

Aplikasi: Penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri santri bukan sekedar kualitas pribadi tetapi juga merupakan hasil interaksi sosial di pondok pesantren konsep diri seorang santri yang berorientasi pada nilai-nilai ibadah, sesuai dengan salah satu wasiat kiai hal ini sesuai dengan penirge dalam studiep dirge dalam kons Seleksi dan pengembangan diri sebenarnya merupakan proses dalam mengembangkan dan mengimplementasikan konsep diri seseorang.

Judul : Penggunaan Client Centered Counseling dalam Peningkatan Konsep Diri Positif Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas X)

Nama pengarang : Emma Lusiana, Muswardi Rosra, Ratna Widiastuti

Tahun : 2018

Negara : Indonesia

Objektif masyarakat : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan client centered konseling dalam meningkatkan konsep diri positif siswa Kelas X SMK Kesehatan YPIB Tumijajar Tahun Ajaran 2017/2018).

Partisipasi: Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Kesehatan YPIB Tumijajar yang memiliki konsep diri positif rendah yaitu AWK, UK, dan FR. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Kesehatan YPIB Tumijajar, waktu penelitian.

Desain dan metode pengambilan data: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kasus Peneliti mengumpulkan data untuk mendapatkan subjek penelitian menggunakan Likert.

Temuan: Dalam penelitian ini, terdapat siswa yang mengalami gejala konsep diri positif rendah, yang ditandai dengan tidak percaya diri dengan kemampuannya, mudah saat dikritik, pesimis, sulit bergaul pada siswa tersebut berasal dari pandangan siswa terhadap dirinya yang belum memiliki pemahaman tentang dirinya yang mempengaruhi mendakieheninya yang belum mempuhnya dirinya -hari.

Aplikasi: Berdasarkan data subjek dalam kegiatan konseling menunjukkan peningkatan konsep diri siswa kelas X SMK Kesehatan YPIB Tumijajar setelah dilakukan konseling individu dengan pendekatan yang berpusat pada klien, diketahui setelah menemukan, mengungkapkan ketiga subjek dan urucangan dari subjek. mengetahui perubahan setelah melakukan konseling individu dengan pendekatan client center setelah dilakukan evaluasi bahwa ketiga setelah mengalami peningkatan konsep diri positif.

Judul : Pengembangan Konseling Personal-Centered yang Mengagung Nilai Budaya Sasak

Nama pengarang : M. Zahid Yusron, Nur Hidayah, Adi Atmoko

Tahun : 2018

Negara : Indonesia

Objektif masyarakat : Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk mengetahui format, isi, dan kandungan nilai budaya Sasak yang akan digunakan oleh konselor Sasak dan non-Sasak dalam membantu siswa yang berlatar belakang.

Partisipasi: Subjek yang berperan dalam pedoman pengembangan ini antara (1) ahli media pembelajaran untuk menguji format, tiga ahli BK untuk mengkaji isi materi penyuluhan dalam pedoman, dan satu ahli budaya Sasak untuk konselor di SMA Lombok Timur untuk menguji juklak di sekolah, dan (3) sasaran adalah siswa SMA yang berlatar belakang etnis Sasak.

Desain dan metode pengambilan data: Metode penelitian dan pengembangan ini menggunakan model Borg and Gall (1983) Borg dan Gall (1983) prosedur dan pengembangan dalam perencanaan ini sesuai dengan kebutuhan penelitian 1) studi

pendahuluan, (2), (2) (4) uji ahli, (5) revisi produk awal, (6) uji coba pengguna, dan (7) revisi produk.

Temuan: -

Aplikasi: Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka penelitian dan pengembangan ini dapat menghasilkan produk panduan konseling Orang Berpusat yang memiliki nilai budaya Sasak dengan kriteria sebagai syarat untuk menentukan format panduan, yaitu menerapkan sistematis, menulis. , produk panduan konseling Person Centered mengagungkan nilai-nilai budaya Sasak yang dikembangkan untuk memenuhi persyaratan budaya Sasak yang dikembangkan dan tidak sesuai dengan budaya Sasak.

Judul : Nilai-nilai moral dalam kearifan lokal budaya melayu bangka dan interaksinya dengan layanan bimbingan dan konseling masyarakat

Nama pengarang : Nurviyanti Cholid

Tahun : 2019

Negara : Indonesia

Objektif masyarakat : Penelitian ini dilakukan untuk menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam kearifan lokal masyarakat Melayu Bangka yang dapat disinergikan dalam layanan bimbingan dan konseling masyarakat.

Partisipasi: Masyarakat Melayu Lokasi penelitian berada di empat wilayah yaitu Pangkalpinang, Paya Benua, Tempilang dan Sungailiat.

Desain dan metode pengambilan data: Penelitian ini menggunakan metode eksploratif dengan pendekatan induktif Penelitian eksploratif dilakukan untuk menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam kearifan lokal masyarakat Melayu Bangka yang dapat disinergikan dalam bimbingan dan konseling masyarakat. yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

Temuan: Upaya yang dilakukan konselor dalam menerapkan teknik kearifan lokal ke dalam layanan bimbingan dan konseling dapat dilakukan melalui beberapa teknik naratif, pemodelan, biblioterapi, dan teknik role playing.

Aplikasi: Menurut penulis, dapat dikatakan bahwa kearifan lokal masyarakat Melayu Bangka seperti Nugal Menentang , tari campak, pesta hari besar Islam dan permainan togel mengagung sehingga diimplementasikan dalam layanan pengembangan dan pencegahan. dan layanan konseling kelompok dengan fungsi pengentasan.

Judul : Keefektifan konseling person center untuk meningkatkan harga diri MA Negeri Purwasari Tahun Pelajaran 2017/2018

Nama pengarang : Defi Mustikasari

Tahun : 2018

Negara : Indonesia

Objektif masyarakat : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan konseling yang berpusat pada pribadi terhadap meningkatkan harga diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Purwoasri 2017/2018.

Partisipasi: Subjek penelitian ini siswa kelas X SMA Negeri 1 Purwoasri yang menunjukkan tingkat harga diri yang rendah adalah subjek yang akan diteliti dalam penelitian adalah masalah penelitian.

Desain dan metode pengambilan data: Pengumpulan data observasi dan skala psikologis Teknik pengumpulan data observasi digunakan peneliti untuk mengetahui kondisi siswa baik di dalam maupun di luar kelas sebelum dan sebelum intervensi dengan self-centric diri. harga diri siswa di SMA Negeri 1 Purwoasri.

Temuan: Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, konseling yang berpusat pada orang-orang menunjukkan perubahan yang negatif, dimana perkembangan grafik mata pelajaran menurun, dengan kata lain harga diri siswa menurun.

Aplikasi: Kesimpulan dari penelitian ini adalah konseling person-centered dalam meningkatkan harga diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Purwoasri 2017/2018. Hal ini

disebabkan kurangnya waktu pada saat memberikan intervensi sehingga tidak ada faktor internal, tetapi juga faktor eksternal, seperti pola asuh, kelas sosial, dan rekan-rekan.

Judul : Pengaruh konseling pendekatan pada klien untuk meningkatkan rasa diri siswa kelas XI SMA 1 Solok
Nama pengarang : Susie Susanti
Tahun : 2018
Neraga : Indonesia
Objektif masyarakat : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan pendekatan yang berpusat pada klien terhadap peningkatan rasa percaya diri siswa.
Partisipasi: Populasi dalam penelitian ini berdasarkan observasi terhadap seluruh siswa kelas XI AP SMKN 1 Solok. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan melalui wawancara dengan siswa, wali kelas, guru mata pelajaran dan guru BK yang kurang percaya diri seperti yang ditampilkan di depan kelas, memberikan pendapat atau memberikan ide dengan alasan malu atau tidak percaya diri. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2018 dan akan berakhir pada bulan Mei 2018.
Desain dan metode pengambilan data: Jenis desain yang digunakan adalah desain Single-Subject Experimental dengan menggunakan desain tipe AB. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen.
Temuan: Bentuk yang baik dari rasa percaya diri yang rendah seperti tidak percaya diri dengan kemampuannya, tidak optimis, tidak mampu mengambil keputusan sendiri. Setelah peneliti memberikan pengobatan dengan pendekatan yang berpusat pada klien, siswa mampu meningkatkan kecepatan.
Aplikasi: Client centric dapat membantu individu mengembangkan potensi dirinya seperti meningkatkan rasa percaya diri siswa, dalam hal ini peneliti melihat pendekatan konseling client centered terhadap peningkatan rasa percaya diri siswa terlihat dari penyusunan rasa memiliki.

Judul : Pengaruh Layanan dan Sasaran Kerja dan Kinerja Karyawan Pada PT Primalayan Citra Mandiri (Pusat Datascript) di Indonesia.
Nama pengarang : Andy Adam, Machasin dan Yulia Efni
Tahun : 2021
Negara : Indonesia
Objektif masyarakat : Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel.
Partisipasi: Seluruh karyawan PT Primalayan Citra Mandiri membuka 133 orang Penelitian ini dilakukan di PT Primalayan Citra Mandiri di Indonesia.
Desain dan metode pengambilan data: Analisis jalur dari SPSS digunakan sebagai alat analisis variabel yang digunakan adalah motivasi dan kepemimpinan sebagai variabel bebas, sebagai variabel penentu dan kepuasan kerja sebagai variabel intervensi.
Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, kepemimpinan, dan kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja.
Aplikasi: Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan Motivasi dan kepemimpinan yang dimediasi oleh kepuasan kerja berpengaruh kuat terhadap kinerja karyawan sedangkan secara parsial motivasi.

Judul : Pelaksanaan bimbingan dan konseling kelompok komprehensif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar
Nama pengarang : Hannisa Pratiwi
Tahun : 2018
Negara : Indonesia

Objektif masyarakat : Untuk mengetahui “Implementasi Bimbingan dan Konseling Komprehensif Untuk Foto Disiplin Siswa Kelas VIII Di SMP PGRI 6 Bandar Lampung”.

Partisipasi: Siswa kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.

Desain dan metode pengambilan data: Siswa membutuhkan bimbingan karena masih kurang pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya serta pengalamannya dalam menentukan arah hidupnya, melakukan observasi, wawancara siswa, dan metode analisis data.

Temuan: Siswa mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik memiliki lingkungan sekolah yang bersih, sehat, rindang dan asri sebagai lingkungan sekolah upaya menciptakan kenyamanan dan kemudahan untuk belajar, mengamalkan, dan meyakini. Meminimalkan jenis-jenis pelanggaran tata sekolah oleh siswa.

Aplikasi: Ketika ada siswa yang melanggar tata tertib atau disiplin sekolah, seperti pergi tanpa penjelasan, guru BK mengambil tindakan lebih lanjut untuk menghubungi orang tuanya untuk menanyakan keberadaan siswa tersebut. Layanan lain seperti layanan dasar, perencanaan individu, dan dukungan sistem. latihan sekolah, guru BK akan mengisi buku saku dan poin, misalnya siswa tidak akan memakai sekolah, poin akan dikenakan biaya.

Judul : Implementasi Himpunan Mahasiswa Islam Indonesia, mewujudkan konsep implementasi wacana masyarakat madani Islam di Indonesia.

Nama pengarang : Askar Nur dan Zulkifli Makmur

Tahun : 2020

Negara : Indonesia

Objektif masyarakat : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan dan menganalisis proses implementasi ide Himpunan Mahasiswa Islam Indonesia dalam mewujudkan konsep masyarakat madani.

Partisipasi: Kader Himpunan Mahasiswa Islam

Desain dan metode pengambilan data: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang menitikberatkan pada proses penggambaran hubungan antara objek formal dan bahan penelitian, yaitu gagasan nahdonesia dan konsep masyarakat madani.

Temuan: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa peran yang harus dilakukan oleh kader-kader Himpunan Mahasiswa Islam sebagai upaya mewujudkan konsep masyarakat madani seperti mengupayakan perbaikan nasib bangsa melalui pemerintah.

Aplikasi: Upaya membangun masyarakat madani yang beradab dan maju sebagai cita-cita luhur bangsa Indonesia untuk mewujudkan totalitas reformasi yang damai dan aman tanpa kekerasan dan huru hara, harus kita yakini dapat tercapai selama seluruh kesadaran kesadaran demokrasi dan politik di seluruh komponen masyarakat untuk Mendorong.merintah kesadaran pendorong.merintah kesadaran sungguh-sungguh berupaya memperbaiki nasib bangsa, menambah akumulasi krisis dan rakyat.

Judul : Semangat untuk Keragaman di antara minoritas Muslim di negara otoriter sekuler Singapura.

Nama pengarang : Dr.Hj.Helmiati, M.Ag

Tahun : 2019

Negara : Indonesia

Objektif masyarakat : Untuk mengetahui bagaimana karakteristik "sekuler" dan "otoriter" Singapura, Bagaimana minoritas Muslim Singapura memupuk semangat keagamaan dalam kondisi unik di negara sekuler Singapura, semangat keagamaan di antara minoritas Muslim Singapura dan upaya mereka dalam menjaga dan peradaban Islam, Bagaimana cara minoritas Muslim Singapura mendamaikan kondisi unik otorite sekuler dengan mengamalkan islam.

Partisipasi: Penelitian ini dilakukan di Singapura, khususnya pada pegawai yang disimpan di negara, termasuk Majelis Uagama Islam Singapore (MUIS), di satu pihak dan pimpinan organisasi Perhimpunan Uagama Islam Singapore (Pergas) Andalus.

Desain dan metode pengambilan data: Penelitian ini menggabungkan dua jenis penelitian yaitu kuantitatif dan kualitatif, mengingat adanya permasalahan seperti intensitas gairah keagamaan yang memerlukan pengambilan data numerik yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan peneliti grafis sebagai instrumen utama untuk berpegang pada prinsip-prinsip paradigma kualitatif statistik seperti dalam penelitian kuantitatif tidak digunakan dalam laporan penelitian.

Temuan: Pemerintah Singapura menggunakan berbagai teknik, salah satunya dengan mengkooptasi lembaga dan organisasi keagamaan, baik formal maupun informal, untuk membantu peran pemerintah dalam mengelola agama.

Aplikasi: MUIS adalah pegawai Muslim Singapura yang bertanggung jawab dengan berfokus pada semua pembangunan, mengumpulkan dari pekerja Muslim Singapura untuk dan pemeliharaan masjid, mengelola pengumpulan zakat, wakaf, serta mengelola penyelenggaraan haji dan umroh.

Judul : Ketahanan ekonomi perempuan dan keluarga di masyarakat pesisir Sungsang, Kab.SUMSEL Banyuasin.

Nama pengarang : DR.HERI JUNAIDI, MA

Tahun : 2018

Negara : Indonesia

Objektif masyarakat : Pengetahuan bagaimana relasi kuasa perempuan meningkatkan perekonomian keluarga pada masyarakat Pesisir Sungsang Kabupaten Banyuasin II Sumatera Selatan adalah penerimaan laki-laki terhadap kekuasaan perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga pada masyarakat Pesisir Sungsang Kabupaten Banyuasin II Sumatera Selatan Menganalisis resistensi terhadap wacana kekuatan perempuan karena inflasi ekonomi terhadap ketahanan keluarga pada masyarakat Pesisir Sungsang Kabupaten Banyuasin II Sumatera Selatan.

Partisipasi: Penduduk setempat dan salah satu keluarga di desa dan, Lokasi desa ini berada di ujung paling ujung Sumatera Selatan menuju Selat Bangka.

Desain dan metode pengambilan data: Analisis berdasarkan observasi langsung dan wawancara

Temuan: Masyarakat memberikan banyak kesempatan bagi perempuan untuk berkontribusi dalam pemenuhan pangan keluarga, mulai dari proses bertani, pengambilan makanan dari rawa-rawa dan pekerjaan perempuan.

Aplikasi: Pengguna langsung sumber daya lingkungan, seperti nelayan (utama), pembudidaya ikan di perairan pesisir (dengan jaring apung atau keramba), pembudidaya rumput laut / mutiara, dan pembudidaya ikan, pengolah ikan atau hasil laut, terasi / kerupuk ikan / pengusaha tepung ikan, dll.; dan Penunjang kegiatan ekonomi perikanan, seperti pemilik toko atau warung, pemilik bengkel (mekanik dan las), pengusaha angkutan, pembuat kapal dan buruh manual (manol).

Judul : Perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar siswa yang berlatar belakang budaya Melayu dan Jawa dalam perspektif gender

Nama pengarang : Hasgimianti

Tahun : 2017

Negara : Indonesia

Objektif masyarakat : Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa berlatar belakang budaya Melayu dan Jawa dalam perspektif gender.

Partisipasi: SMP Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar Kembali membuka 399 siswa.

Desain dan metode pengambilan data: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan studi banding Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar yang berjumlah 399 orang, dan sampel sebanyak 200 orang yang dipilih.

Temuan: Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian besar siswa laki-laki dengan latar belakang budaya melayu yaitu 31,63% mendapat perhatian yang sangat baik dari orang tuanya dibandingkan dengan 17,09% siswa perempuan, 18,80% laki-laki menda orang tuanya. orang tua dan siswa perempuan 23,93%, siswa laki-laki 2,56% mendapat perhatian yang baik dari orang tua dan 4,27 siswa perempuan, dan 1,73% siswa mendapat perhatian yang kurang.

Aplikasi: perhatian orang tua yang dipengaruhi oleh budaya yang menjadi latar belakang orang tua dapat mempengaruhi bagaimana orang tua memperlakukan anak laki-laki dan perempuan di lingkungan keluarga terutama dalam kegiatan belajar. kewajiban, kondisi fisik, suasana hati, suasana, kekuatan stimulus objek itu sendiri, minat, kondisi fisik / kesehatan, kelelahan, motivasi, kebutuhan perhatian, harapan., dan karakteristik kepribadian.

Judul : Konsep diri didasarkan dari latar belakang budaya utama dan budaya Minangkabau serta dukungannya dalam bimbingan dan konseling

Nama pengarang : Sukatno, Vitria Larseman Dela, Anas Munandar

Tahun : 2019

Negara : Indonesia

Objektif masyarakat : Untuk mendapatkan gambaran tentang konsep diri remaja dalam budaya Mandailing dan budaya Minangkabau.

Partisipasi: Masyarakat atau tokoh masyarakat yang memahami kearifan lokal di daerahnya, masyarakat dan pemuda yang asli keturunan nilai-nilai Minangkabau dan masih memegang nilai-nilai tradisional yang berlaku dalam budaya Minangkabau.

Desain dan metode pengambilan data: Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, artinya penelitian dilakukan secara mendalam dan menggunakan pendekatan deskriptif yang bermaksud untuk mendapatkan gambaran tentang konsep diri remaja dalam budaya Mandailing dan budaya.

Temuan: Karakteristik individu Minang tidak hanya didasarkan pada sistem yang ada, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh sistem sosial budaya yang berkembang di masyarakat.

Aplikasi: Hasil penelitiannya adalah Orang Minang berpandangan bahwa hidup itu tujuan hakikatnya baik, maka dari itu hidup adalah untuk berbuat baik atau jasa, " hiduik Bajaso, mati bapusako ", mereka diibaratkan: gajah mati meninggalkan gading, harimau mati Pepatah itu mengagungkan arti produktif, setiap orang harus bekerja dan produk hidup agar meninggalkan sesuatu ketika meninggal.

Judul : Adlerian Berbasis Nilai Filosofis Budaya Batobo untuk meningkatkan Kepentingan Sosial Masyarakat Melayu Riau

Nama pengarang : Ledy Octavia Liza

Tahun : 2018

Negara : Indonesia

Objektif masyarakat : Mengembangkan model konseling dengan pendekatan konseling Adlerian berdasarkan nilai-nilai filosofis batobo untuk meningkatkan minat sosial bagi masyarakat Melayu Riau.

Partisipasi: Semua kalangan, terutama masyarakat Melayu. Secara khusus, individu yang memiliki minat sosial yang rendah.

Desain dan metode pengambilan data: Layanan BK yang akan digunakan adalah layanan BK kelompok. Percobaan dilakukan dalam satu waktu bulan, dimana kelompok eksperimen untuk kegiatan kelompok (KE 1) mengikuti 4 kali pertemuan dan kelompok eksperimen tidak lain dari pretest dan posttest.

Temuan: Banyak hal positif dan nilai filosofis yang bisa kita ambil dari budaya batobo. Nilai filosofi yang terkandung dalam budaya batobo adalah nilai sosial, tolong bantu, kerjasama, tanggung jawab dan tanggung jawab bersama. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Selvia (2015) tentang Teknologi Modern Kearifan Lokal Budaya Batobo di Desa Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar disebutkan bahwa akibat dari budaya batobo adalah adanya budaya batobo adalah adanya.

Aplikasi: Nilai-nilai filosofis yang terkandung dalam budaya batobo dapat meningkatkan minat sosial melalui penyuluhan Adlerian Dengan penyuluhan Adlerian yang dilandasi nilai filosofi budaya batobo, dapat meningkatkan minat sosial.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pustaka yang dilakukan peneliti, pengaruh konseling pribadi melayu memiliki hubungan dengan budaya masyarakat melayu yang mengandung nilai positif sehingga dapat diimplementasikan dalam bimbingan individu dengan fungsi pembinaan dan pencegahan, bimbingan kelompok dengan fungsi dan pencegahan, konseling individu dengan fungsi pengentasan dan layanan konseling fungsi pengentasan upaya yang dilakukan konselor dalam penerapan kearifan lokal ke dalam layanan dan konseling dapat dilakukan melalui

Person-Cintred Therapy adalah suatu pendekatan yang menganggap bahwa setiap manusia dapat dipercaya, bahwa manusia memiliki potensi untuk memahami dirinya sendiri dan menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa intervensi dan terapis serta mampu mengem hidup remaja yang cenderung hedonistik dan ala barat. yang mengajarkan tentang adat istiadat, etika dan cinta tuhan, sesama manusia dan kasih sayang dengan alam, pengembangan diri sebenarnya merupakan proses dalam mengembangkan dan mengimplementasikan konsep diri seseorang.

Menurut penulis, dapat dikatakan bahwa kearifan masyarakat melayu mengagungkan sehingga dapat diimplementasikan dalam layanan bimbingan individu dengan fungsi pembinaan dan pencegahan, layanan kelompok dengan fungsi pembinaan dan pencegahan, layanan konseling individu dengan dan fungsi pembinaan. dan pencegahan. pengurangan. fungsi dan layanan konseling kelompok dengan fungsi pengentasan.

SIMPULAN

Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya. Seiring berjalannya waktu, budaya yang telah jatuh dan semakin ditinggalkan. Banyak pendekatan baru yang terus berkembang. Dalam bimbingan dan konseling, konseling merupakan salah satu yang dikembangkan melalui berbagai budaya yang ada, baik nilai-nilai yang ada dalam budaya tersebut maupun proses implementasinya. Dengan ini, kita dapat mengembangkan pendekatan konseling sekaligus meregenerasi budaya yang hilang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriatu, Novi & Tri Mega Ralasari (2020). Model *Layanan Informasi Berbasis Nilai Budaya Sapran Melayu Untuk Keterampilan Sosial* Jurnal Pendidikan, Vol. 9, No.2
- Andy Adam, Machasin & Yulia Efni (2020). Pengaruh Motivasi dan Kepemimpinan terhadap tujuan Kerja dan Kinerja Karyawan Pada PT Primalayan Citra Mandiri (Datascript) Service Center) di Indonesia Jurnal Ekonomi Kiat, Vol.32, No. 1
- Askar Nur & Zulkifli Makmur.(2020) Implementasi ide-ide himpunan Indonesia Mahasiswa Islam mewujudkan konsep wacana masyarakat sipil Indonesia implementasi Islami Jurnal penelitian dan pengembangan pribadi, Vol.1, No.1
- Coal, Muhammad Khuzairi, Adi Atmoko & Andi Mappiare. (2019). *Kegiatan Konstruksi Berkombur Sarat dengan Nilai Kekeabatan Budaya Melayu sebagai Upaya Modifikasi Keterampilan Interpersonal Siswa* Jurnal Pendidikan, Vol.4, No.10
- Cholid, Nurliyanti.2019. Nilai Moral dalam Kearifan Lokal Budaya Melayu Bangka Dan Pelaksanaannya Terhadap Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Masyarakat Hasil Penelitian, Vol.4, No.2
- Cholid, N. (2019) Nilai-nilai moral dalam kearifan lokal budaya Melayu Bangka dan ketersediaannya untuk layanan bimbingan dan konseling masyarakat Scientia: Jurnal Hasil Penelitian, 4(2), 243-253.
- Heri JunaIDI, MA (2017).Ketahanan ekonomi perempuan dan keluarganya dalam masyarakat pesisir menurut sunsang, kab.SUMSEL Banyuasin Jurnal hasil penelitian

- dan pengembangan pribadi Katalog Anggota Publikasi Perpustakaan Nasional (KDT) IKAPI.ISBN: 978-602-5471-53-7
- Dr.Hj. Helmiati, M.Ag. (2019). Semangat untuk Keragaman di antara minoritas Muslim di negara itu Otoriterisme sekuler Singaporea Jurnal hasil penelitian dari UIN Suska Riau.
- Hastiani, Rustam & Eka Heriyani (2019) .*Robot Kearifan Bibliocounseling Lokal Berbasis Nilai Etnis Melayu Robo Sebagai Penegasan Identitas Remaja Pontianak* Jurnal Konseling dan Pengembangan Pribadi, Vol.1 No.1
- Hasgimianti, H. (2017).Perhatian Orang Tua Terhadap Latar Belakang Kegiatan Belajar Siswa Latar belakang budaya Melayu dan Jawa Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Gender, 16(1), 56. <https://doi.org/10.24014/marwah.v16i1.3563>
- Hannisa Pratiwi (2018). Pelaksanaan bimbingan dan konseling kelompok secara komprehensif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP PGRI 6 Bandar belayar.
- Lusiana E, Rosra M, & Widiastuti R (2017) Penggunaan Konseling Berpusat pada Klien Dalam peningkatan Konsep Diri Positif Siswa ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling), 5 (4).
- MUSTIKASARI, D. EFEKTIVITAS PERSON-CENTERED COUNSELING UNTUK MENINGKATKAN DIRI SENDIRI PENGHARGAAN SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PURWOASRI TAHUN AJARAN 2017/2018.
- Naratiba, Raudhoh, Suroyo Suroyo & Rhini Fatmasari (2021).Pelaksanaan *Pendidikan Character Berbasis Kearifan Local dalam Pembelajaran Budaya Melayu Riau di SD Negeri 183 Pekanbaru* Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol.10 No.2
- Samsul Arifin (2020) PENGEMBANGAN KONSEP DIRI KHAIRA UMMAH PADA MAHASISWA WANITA SELAMAT DATANG DI SOCIETY ERA 5.0 PERSPEKTIF PENGEMBANGAN KARIR Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam Vol.17, No. 1 (2020), hal.33-60
- Saripaini, Maemonah (2021) KONSULTASI ADAT: KARAKTERISTIK SPIRITUAL DI TRADISI ROBO-ROBO DI MASYARAKAT SUNGAI KALIMANTAN BARAT Jurnal Kajian Agama dan Komunitas Vol.17, No.02, Desember 2021, hlm.96-106
- Sukatno, Vitria Larseman Dela, AM (2019).TINJAUAN KONSEP DIRI Remaja DARI LATAR BELAKANG KEBUDAYAAN MANDAILING DAN KEBUDAYAAN MINANGKABAU SERTA IMPLIKASINYA DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING. *Bikothetics*, 03, 1-64.
- SUSANTI, S. (2018).Pengaruh Konseling Pendekatan Berpusat pada Klien pada Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI SMKN 1 Solok.
- Yakub, E. & L. (2017) Konseling Adlerian Berbasis Nilai Filosofis Budaya Batobo untuk peningkatan Kepentingan Sosial Masyarakat Melayu Riau Seminar Konseling, 1 (April).
- Yusron, MZ, Hidayah, N., & Atmoko, A. (2018) Pengembangan Konseling yang Berpusat pada Pribadi Mengandung Nilai Budaya Sasak Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 3 (11), 1411-1416